

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menguraikan prosedur dan kebijakan pada PT. BNI (Persero), Tbk serta peranan pemeriksaan internnya dalam menunjang efektivitas pemberian kredit, penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin diperlukan dan dapat berguna di masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran-saran ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada BNI cabang Pangkalpinang, penulis menarik simpulan bahwa:

1. Penerapan pengendalian intern pada BNI cabang Pangkalpinang untuk menunjang keefektifan aktivitas perusahaan dalam hal pemberian kredit telah cukup memadai. Hal ini didukung dengan:
 - Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas. Dengan adanya pemisahan tugas yang baik dan jelas maka personilnya akan merasa jelas terhadap wewenang, fungsi dan tugas masing-masing, sehingga akan memudahkan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian.
 - Pemisahan kewajiban yang memadai, otorisasi yang sesuai dari transaksi dan aktivitas.

- Dokumen dan catatan yang memadai. Hal ini sangat membantu dalam proses pemberian kredit yang dilakukan dan untuk memutuskan apakah suatu permohonan kredit akan disetujui atau tidak nantinya.
 - Pelimpahan wewenang yang jelas dan terarah. Dalam memutuskan pemberian kredit di Bank BNI terdapat pedoman batas wewenang memutus kredit. Pejabat kredit diberikan wewenang memutus kredit berdasarkan jenis kelompok fasilitas kreditnya dan batas wewenang memutus kredit yang telah ditetapkan.
 - Pegawai yang cakap dan disiplin. Menempatkan personil yang mampu dan sesuai dengan penempatan jabatannya, diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Pemeriksaan intern atas pengendalian kredit untuk menunjang efektifitas pemberian kredit pada PT. BNI cabang Pangkalpinang dilaksanakan oleh Branch Quality Assurance (BQA) yang berada langsung di bawah Divisi Kepatuhan (KPN), memiliki independensi, objektivitas serta kompetensi dalam bidangnya. Pemeriksaan menghasilkan laporan audit yang memuat pendapat serta saran-saran yang dapat dipakai untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan.
3. Pemeriksaan intern atas pengendalian kredit memiliki peranan yang signifikan dalam menunjang efektifitas pemberian kredit. Hal ini didukung dengan:
- Pemeriksaan pelaksanaan pemberian kredit BNI terhadap kepatuhan atas kebijakan dan prosedur pemberian kredit.
 - Pemeriksaan atas kelengkapan, keotentikan, dan keabsahan dokumen.

- Hasil uji statistik menggunakan SPSS versi 11,5 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,720 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X (peranan pemeriksaan intern atas pengendalian kredit) dan variabel Y (efektivitas pemberian kredit). Angka dari Sig (*2-tailed*) yaitu $p\ value=0.000$ (bandingkan dengan α (alfa) sebesar 0.05, dimana $p\ value(0.000)<\alpha(0.05)$ sehingga diambil keputusan bahwa hipotesis H_0 ditolak. Koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya peranan pemeriksaan intern terhadap pengendalian intern penagihan piutang sebesar 51,84%.

5.2 Saran

Penulis mencoba mengemukakan saran yang bertujuan untuk memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan peran pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pemberian kredit. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- Staf BQA yang melakukan pemeriksaan intern sebaiknya ditambah, mengingat jumlah yang telah dimiliki saat ini masih sangat kurang. Hal ini juga dapat memperkuat sikap independensi seorang BQA.
- Selain itu juga BNI kini telah memiliki dan menggunakan suatu sistem perbankan yang berteknologi canggih yaitu "Online Banking System" serta telah memiliki suatu web site tersendiri yang dapat diakses melalui internet. Diharapkan dengan kecanggihan teknologi yang ada,

debitur dapat melakukan akses online terhadap data/*file* yang dimilikinya sehingga memudahkan dalam penyelesaian transaksi.

Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan pada penulisan skripsi ini. Semoga dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan bagi kemajuan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk cabang Pangkalpinang, khususnya bagi divisi perkreditan dalam usaha meningkatkan keefektifan prosedur pemberian kredit di masa yang akan datang.